

Penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) untuk meningkatkan pengunjung pada *website* SCLEAN

Oleh:

Efie Woncharso^{1*}, Ahyar Muawwal², Afifah³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK KHARISMA Makassar

e-mail: ¹efiewoncharso_18@kharisma.ac.id, ²ahyar@kharisma.ac.id, ³afifah@kharisma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengunjung pada *website* SCLEAN, meningkatkan peringkat *website* pada mesin pencari Google, sehingga *website* SCLEAN dapat dengan mudah ditemukan serta menganalisis hasil penerapan SEO sebelum dan sesudah sebelum penerapan agar dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini. Dalam penerapan *Search Engine Optimization* metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *On-page*. Dalam metode *On-page*, teknik yang digunakan yaitu *title tags*, *meta keywords*, *meta descriptions*, dan *image optimization*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* SCLEAN berada pada halaman pertama di mesin pencari Google sehingga pengunjung naik sebesar 90,2%. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, disimpulkan bahwa pada saat pengoptimalan *meta tag* memerlukan waktu untuk dapat di-indexing oleh Google selama satu minggu tetapi pada pergantian *meta tag* selanjutnya memerlukan waktu dua sampai tiga hari, sedangkan untuk *meta description* memerlukan waktu selama tiga hari untuk di-index oleh Google dan memerlukan Google Search Console untuk menguji coba. Sehingga yang paling berdampak pada *website* SCLEAN adalah pada saat pengoptimalan *meta tag* dan *meta description* karena pada saat Google telah selesai *indexing* maka saat itu juga pencarian *website* awalnya berada pada halaman ketiga naik terus-menerus sampai mencapai halaman pertama.

Kata kunci: *Search Engine Optimization*, *website*, *metode on-page*, SCLEAN

Abstract: *This study aims to increase visitors to the SCLEAN website, increase website rankings on the Google search engine, so that the SCLEAN website can be easily found and analyze the results of implementing SEO after and before implementation in order to draw conclusions from this research. In the application of Search Engine Optimization the method used in this research is the On-page method. In the On-page method, the techniques used are title tags, meta keywords, meta descriptions, and image optimization. The results showed that the SCLEAN website was on the first page of the Google search engine so that visitors increased by 90.2%. Based on the research results obtained, it was concluded that at the time of optimizing the meta tag it took time to be indexed by Google for one week but at the next meta tag change it took two to three days, while for the meta description it took three days to be indexed. index by Google and requires Google Search Console to test. So that the most impact on the SCLEAN website is when optimizing meta tags and meta descriptions because when Google has finished indexing, at that time the initial website search is on the third page and continues to rise until it reaches the first page.*

Keywords: *Search Engine Optimization*, *website*, *on-page method*, SCLEAN

* Corresponding author : Efie Woncharso(efiewoncharso_18@kharisma.ac.id)

1. PENDAHULUAN

SCLEAN adalah aplikasi untuk pengguna laundry dan *website* untuk mitra laundry. Layanan ini bergerak pada bagian laundry di mana pemesanan yang dilakukan oleh pengguna laundry berada pada aplikasi dan akan diterima lewat *website* yang dapat diakses oleh mitra laundry. Mitra laundry akan melayani antar jemput pakaian cucian tepat pada waktunya sehingga pelanggan dapat menghemat waktu dengan tidak perlu lagi datang ke tempat laundry. Berbagai informasi tentang aplikasi SCLEAN dapat diakses melalui link *website* sehingga mudah diakses berikut <https://SCLEAN.org/> dan aplikasi untuk para pengguna laundry dapat dijumpai di playstore melalui link berikut <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.project.laundryapp>.

Setelah launching lebih dari tiga bulan pengunjung *website* masih sangat kurang maka dari itu peneliti perlu adanya peningkatan pengunjung *website* sehingga penyedia jasa dan pelanggan *laundry* dapat saling menerima keuntungan masing-masing dengan mempromosikan dan penawaran menarik agar dapat bekerjasama dengan peneliti.

Pada mesin pencari Google jika peneliti mencari *website* SCLEAN maka tidak ditemukan pada halaman pertama, kedua dan ketiga Google. Sehingga peneliti perlu sebuah metode untuk meningkatkan peringkat dan menaikkan traffic pengunjung *website* yaitu dengan menggunakan *Search Engine Optimization* (SEO) tentunya dapat mempermudah pengunjung *website* yang ingin mencari dan menemukan *website* selain itu untuk meningkatkan pengunjung pada *website* peneliti.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) untuk meningkatkan pengunjung pada *website* SCLEAN. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengunjung pada *website* SCLEAN, meningkatkan peringkat *website* pada mesin pencari Google, sehingga *website* SCLEAN dapat dengan mudah ditemukan dan menganalisis hasil penerapan SEO sesudah dan sebelum penerapan agar dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini.

Dalam penelitian oleh Wahyu Nurjaya WK, S.T. dan Astor Riyanto yang berjudul "Analisis dan Penerapan *Search Engine Optimization* pada *Website* Menggunakan Metode *White Hat* SEO (Studi Kasus Di Pt.Suryaputra Adipradana)". Metode *White Hat* SEO merujuk pada metode dan strategi yang lebih berfokus pada pengembangan kualitas *website* dengan jangka waktu panjang [1].

Sedangkan pada penelitian Antonius dan Bernard Renaldy Suteja yang berjudul "Implementasi Metode *On-Page Search Engine Optimization* untuk Meningkatkan Peringkat *Website* sebagai Hasil Pencarian Google". Penelitian ini menggunakan metode *On-Page* sebagai teknik yang membuat mesin pencari dapat memahami konten dalam halaman *website* [2]. Seperti pengoptimalan *meta tag* (*meta title*), *meta description*, nama domain, *Alt tag* pada gambar dan kecepatan pada saat memuat *website* [2].

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Dwi Riyanto dan Purwadi yang berjudul "Penerapan Teknik *Search Engine Optimization* (SEO) untuk Memenangkan Persaingan Kata Kunci pada Mesin Pencari Google (Studi Kasus: Paguyuban Pengrajin Alas

Kaki SIMBA Purwokerto, Banyumas)”. Penelitian ini mendapatkan permasalahan pada pengrajin alas kaki SIMBA yang belum memiliki *website* dan melihat adanya peluang yang bisa dikembangkan pada usaha alas kaki tersebut maka dari itu dibuatkan *website* dan ingin memenangkan persaingan dalam mesin pencari Google. Penelitian ini juga lebih berfokus pada *backlink* dimana sangat berpengaruh penting bagi *website* untuk meningkatkan *traffic* pengunjung [3].

Berikutnya penelitian dari Herdita Widyasmara, Sugeng Wahyudiono dan Kapti yang berjudul “Analisis Penerapan SEO dengan Metode Optimasi *Crawl Budget* untuk Meningkatkan *Index Website*”. Pada penelitian ini, berdasarkan dari wawancara yang dilakukan pada usaha mandiri Google AdSense di kampung Kedungsari memiliki banyak peminat sehingga persaingan situs pada mesin pencari semakin tinggi, maka dari itu dengan adanya *index website* di mana semakin banyak *index* semakin luas juga peluang memperoleh *traffic* sehingga peneliti mengambil judul tersebut untuk meningkatkan *index* situs atau *website* dan agar diketahui juga situs yang telah dioptimasi dan yang belum dioptimasi [4].

Yang terakhir penelitian dari Febry Eka Purwiantono yang berjudul “Metode *Search Engine Optimization* (SEO) untuk Meningkatkan Ranking Webometrics pada *Website* STIKI Malang”. Pada penelitian ini meningkatkan ranking Webometrics artinya sebuah sistem perangkian *website* universitas yang dapat mengukur kualitas dan kredibilitas *website* dari suatu universitas maka dari itu untuk meningkatkan ranking peneliti membutuhkan sebuah teknik yang dapat menjawab masalah yang ada yaitu dengan penerapan SEO sekiranya dapat menaikkan halaman pencarian dan dapat menaikkan *traffic* pengunjung pada *website* [5].

Dari beberapa penelitian di atas [1],[2],[3],[4],[5], hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek yang akan diteliti yaitu *website* SCLEAN dan membandingkan sesudah dan sebelum penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) dengan menggunakan metode *On-page*. Adapun teori pendukung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. *Website*

Website adalah sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara sehingga menjadi media berita yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain, sehingga secara sederhana definisi *website* adalah liputan apa saja yang mampu diakses dengan memakai koneksi jaringan internet [6]. *Website* memiliki informasi yang sangat luas sehingga jika pencarian dilakukan maka akan sangat luas.

b. Mesin pencari Google

Mesin pencari Google adalah Google yaitu mesin pencari yang paling populer dan terancang pada saat ini. Mesin pencari Google mampu menampilkan hasil pencarian yang lebih baik, cepat, dan cerdas dibandingkan mesin pencari lainnya. Google akan menampilkan hasil pencarian yang relevan sesuai dengan kata kunci yang dicari oleh pengguna. Mesin pencari akan menampilkan semua yang berkaitan dengan apa yang sedang dicari baik itu berupa iklan, berupa gambar dan berupa video. Hasil pencarian yang keluar sudah melalui kualifikasi Google sehingga

jika *website* berada pada pencarian pertama artinya yang terbaik serta dapat memenuhi syarat Google.

c. *Search Engine Optimization (SEO)*

Search Engine Optimization adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan melalui mesin pencari menuju *website* dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari [7]. Penerapan SEO menghasilkan *website* kita berada pada halaman pertama sehingga *traffic* pengunjung akan naik.

d. Metode *On-Page*

On-page adalah teknik halaman *website* yang diterapkan untuk memungkinkan pencarian mesin untuk memahami konten halaman web [8]. Pada metode ini riset kata kunci dilakukan untuk mengoptimalkan *website* dan dapat diterima oleh Google, setelah itu memasukkan kata kunci pada *meta tag* dan *meta description* yang sesuai isi *website* sehingga Google dapat mengindeks dan memasukkan pada mesin pencari, setelah itu menambahkan akhir URL yang sesuai dan pengoptimalan gambar pada *website* sehingga *website* memiliki gambar yang dapat dicari pada pencarian gambar. Adapun teknik yang dapat diperhatikan dalam penerapan SEO dengan metode *On-page* sebagai berikut [9]:

1. *Title tags* atau *meta tag* adalah judul yang muncul ketika pengguna mencari pada mesin pencari dan yang dapat menunjukkan lokasi judul pada halaman *website* [10].
2. *Meta keywords* adalah permintaan pencarian yang diketik pengguna ke dalam kotak mesin pencari mereka ketika mencari informasi.
3. *Meta descriptions* adalah deskripsi singkat tentang *website* sehingga saat pengguna mencari yang kedua menarik perhatian sesudah *meta tag* adalah *meta description* sehingga deskripsi meta dapat menjadi cara terbaik untuk menarik perhatian untuk pengunjung.
4. *Headings* adalah judul yang memiliki struktur atau syarat yang google berikan yaitu <h1>, <h2>, <h3>, <h4>, <h5>, dan <h6>. Yang terpenting dalam hal ini adalah judul pertama karena menunjukkan topik halaman.
5. *Engaging* adalah penggunaan konten yang bermakna dan relevan di bagian isi situs sangat penting sehingga konten yang relevan sangat penting untuk keberlangsungan konten *website*.
6. *Image optimization* adalah Menggunakan keterangan dan teks alternatif untuk media, dan membangun konten yang relevan di sekitar gambar sehingga dapat menggunakan satu frase kunci dalam teks alt jika relevan dengan gambar itu.
7. *Interactive media* menggunakan keterangan dan teks alternatif untuk media dan membuat konten yang relevan menggunakan satu frase kunci dalam alt teks yang relevan dengan gambar.

8. *Outbound links* mengarah ke domain atau situs lain yang merupakan fitur untuk topik yang informatif.
9. *Internal links* adalah fitur utama SEO di mana tautan di halaman *website* mengarah ke halaman lain yaitu domain. Penelitian terkait SEO menunjukkan bahwa tidak ada halaman di situs *website* Anda harus lebih dari tiga klik dari halaman beranda, yang berarti semua halaman harus mudah diakses.

Dalam pemaparan teknik di atas terdapat beberapa teknik yang perlu diperhatikan maka dari itu pada tahapan ini peneliti akan menerapkan pada *website* SCLEAN beberapa dari sembilan teknik di atas sebagai berikut:

1. *Title tags* atau *meta tag* dalam penerapan SEO diperlukan karena judul pada mesin pencari juga menentukan untuk para pengunjung.
 2. *Meta keywords* diperlukan untuk memasukkan kata kunci yang sesuai dengan isi konten *website*.
 3. *Meta descriptions* juga penting karena dapat menjelaskan singkat tentang isi *website* dan dapat membuat pengunjung penasaran sehingga mengunjungi *website*.
 4. *Image optimization* yaitu pada pengoprasian gambar di halaman *website* dilakukan pengoptimalan sehingga pada saat pengguna melakukan pencarian terhadap gambar maka ditemukan gambar pada *website* SCLEAN.
- e. Parameter *Search Engine Optimization* (SEO)

Dalam penerapan SEO dapat dikatakan berhasil jika memenuhi parameter berikut:

1. Pada saat pencarian dengan kata kunci *website* berada pada halaman pertama karena pengguna hanya tertarik pada halaman-halaman awal pada pencarian.
2. Penambahan pengunjung *website*, karena pada saat *website* berada pada halaman pertama pencarian maka peluang untuk mendapatkan pengunjung juga lebih besar.

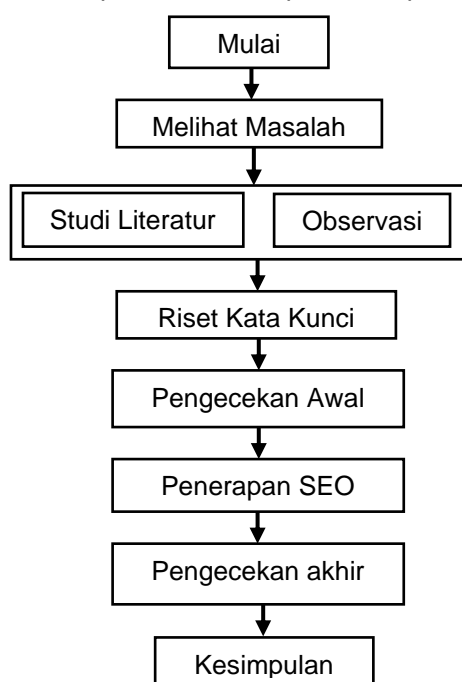
Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Eksperimental ialah observasi yang dibuat atas keadaan yang telah rampung sedemikian rupa untuk mendalami sesuatu yang dicobakan. Pengamatan ini dilakukan dengan cara observasi dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu [11]. Jenis data ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis data kualitatif dalam melakukan analisis. Data kualitatif adalah data atau keterangan yang dirangkaikan dari berbagai sumber dengan menggunakan cara akumulasi data yang berbagai macam [8]. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder ialah data yang berfungsi untuk melakukan dan memenuhi informasi, yakni dokumentasi tercantum maupun foto yang berkaitan dengan penelitian ini [12]. Berikut adalah *tools* yang digunakan untuk pengumpulan data:

- 1) Google Analytics dapat menunjukkan jumlah pengunjung per menit per hari.

- 2) Google Search Console untuk mengetahui kinerja dan memudahkan Google untuk *scrolling* sehingga *website* mudah ditemukan pada halaman pertama Google.
- 3) *Tools* Pingdom.com untuk menguji *site speed*.
- 4) SEO Site Checkup untuk mengetahui penerapan SEO yang diterapkan pada aplikasi berapa persen dari yang dibutuhkan, termasuk mengecek *failed checks*.
- 5) Google Keyword Planner yaitu untuk mencari kata kunci yang pas untuk *website*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yang digunakan data kualitatif yang bersumber dari data sekunder serta teknik pengumpulan data yang digunakan relevan observasi langsung pada *website* SCLEAN dalam studi literatur dalam memperoleh teori dan referensi yang relevan untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan tentang ciri-ciri dan faktor penelitian^[13]. Dimana data yang telah didapatkan dari *website* yang telah dideskripsikan dengan menggunakan pendekatan studi kasus melalui pengujian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengecekan awal yaitu pada pengecekan jumlah kunjungan *website*, pencarian gambar dan speed pada *website* sehingga diketahui perubahan yang akan terjadi. Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Rencana Penelitian

Penjelasan diagram rencana penelitian sebagai berikut:

- i. Melihat masalah
Permasalahan pada *website* SCLEAN adalah kurangnya pengunjung yang menjadikan *website* tidak terlalu dikenal oleh masyarakat.

- ii. Studi literatur dan observasi
Pada metode ini diharapkan dapat menemukan referensi yang relevan dengan penelitian ini sehingga hasil dari data yang ditemukan sesuai dengan struktur penerapan SEO.
- iii. Riset kata kunci
Sebelum penerapan SEO hal yang pertama kali dilakukan yaitu harus mencari sebuah kata kunci yang sesuai dan paling sering dicari pada Google sesuai kategori sehingga dapat diharapkan memberikan dampak yang besar dari pencarian Google.
- iv. Pengecekan awal
Tahap ini dilakukan agar dapat mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan SEO.
- v. Penerapan SEO
Pada tahap ini, penerapan SEO menggunakan metode *On-Page*. Beberapa optimasi yang ada pada *On-Page* yaitu *meta description*, *alt tag* pada gambar dan *site speed*.
- vi. Pengecekan Akhir
Setelah penerapan SEO dilakukan, maka perlu pengecekan ulang agar dapat mengetahui hasil dari penerapan SEO bisa meningkatkan pengunjung pada *website* SCLEAN.
- vii. Kesimpulan
Pada tahap ini, setelah mendapatkan hasil dari analisis dan penerapan SEO maka akan dirangkum hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Riset kata kunci

Dalam Pencarian kata kunci peneliti menggunakan Google keyword planner untuk menentukan kata kunci yang cocok untuk web, yang terdapat pada Google keyword planner ketika dimasukkan kata kunci *laundry* banyak yang tersedia berbagai macam kata kunci tetapi peneliti memilih kata kunci yang rendah Karena *website* peneliti masih baru sehingga untuk bersaing yang tertinggi mungkin akan membutuhkan *website* yang memadai juga, Tabel 1 menunjukkan beberapa kata kunci yang telah dipilih.

Tabel 1 : Rekomendasi Kata Kunci pada Google Keyword Planner

Rekomendasi Kata Kunci	Penelusuran per bulan rata-rata	Persaingan
Jasa Laundry Online Makassar	10 - 100	Rendah
Laundry terkenal	10 - 100	Rendah
Laundry terbaik	100 - 1rb	Rendah
Usaha Laundry adalah	10 - 100	Rendah
Laundry kiloan	1rb - 10rb	Rendah
Daftar harga laundry kiloan	100 - 1rb	Rendah
Laundry express	1rb -10rb	Rendah
Laundry antar jemput	1rb-10rb	Rendah
Jasa Laundry online	10 - 100	Sedang
Aplikasi jasa laundry	10 - 100	Sedang

3.2. Perancangan Awal

1. Menggunakan Google Analytics

Pengecekan dilakukan agar mengetahui bahwa pengunjung website sebelum dilakukan penerapan SEO per menit per hari sebesar berapa pengunjung.



Gambar 2. Google Analytics Sebelum Penerapan SEO

Berdasarkan Gambar 2, maka hasil dari menggunakan Google Analytics yaitu bahwa perminggu pengunjung website hanya 7 pengguna dan 5 pengguna baru.

2. Menggunakan SEO Site Checkup

Setelah itu pengujian dilakukan lagi dengan SEO Site Checkup agar diketahui penilaian SEO pada website. Hasil pengujian SEO Site Checkup dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. SEO Site Checkup Score Sebelum Penerapan SEO

Berdasarkan Gambar 3, maka hasil yang didapatkan yaitu 78/100 SEO Score sehingga hal ini masih diperlukan perbaikan dan beberapa *part* yang membutuhkan optimasi lanjutan.

3. Mengecek *Speed Site* Menggunakan Pingdom

Penilaian ini diterapkan dengan menggunakan *tools* Pingdom untuk menghasilkan data mengenai lamanya waktu yang diperlukan *website* SCLEAN dimuat oleh pengguna.

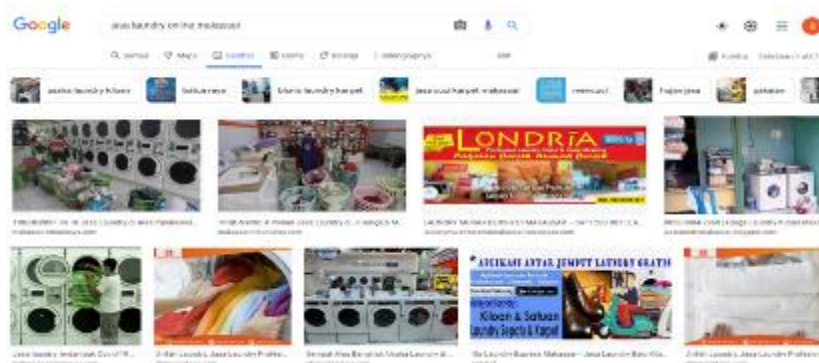


Gambar 4. *Site Speed* Menggunakan *Tools* Pingdom Sebelum Penerapan SEO

Berdasarkan Gambar 4, hasil penilaian *site speed* menggunakan *tools* Pingdom pada *website* SCLEAN maka waktu yang dibutuhkan untuk memuat *website* yaitu 3,58 detik.

4. Optimasi Gambar

Pengujian selanjutnya merupakan pengujian pencarian gambar pada mesin pencari Google terhadap *website* SCLEAN agar diketahui kondisi gambar pada mesin pencari sebelum dilakukan pengoptimalan gambar dan dapat membandingkan kondisi awal dan kondisi setelah dilakukan optimasi gambar.



Gambar 5. Hasil Pencarian Gambar Sebelum Penerapan SEO

Berdasarkan Gambar 5, hasil pencarian gambar pada mesin pencari Google dengan menggunakan keyword “jasa *laundry online* makassar” maka hasil yang didapatkan gambar tidak ditemukan sehingga diperlukan pengoptimalan pada gambar di *website*.

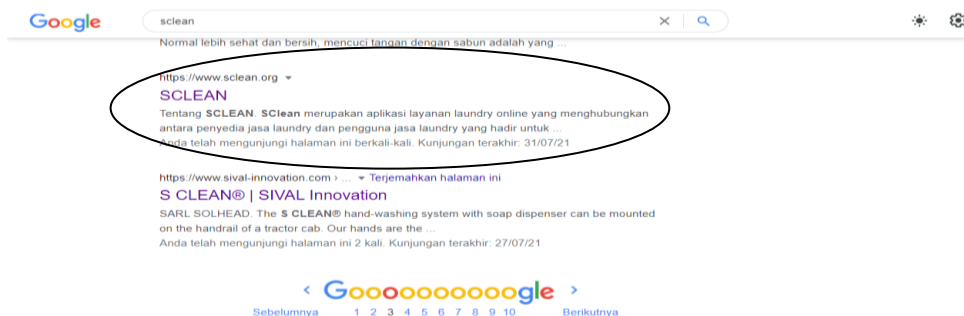
3.3. Penerapan *Search Engine Optimization* (SEO)

Untuk meningkatkan pengunjung pada *website* SCLEAN pada pencarian Google, peneliti akan melakukan penelitian dengan penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) dengan metode *On-Page*. Peneliti akan melakukan pengoptimalan pada halaman *website* agar mudah ditemukan oleh pengguna saat pencarian di mesin pencari Google. Optimasi

yang akan dilakukan dimulai dari riset kata kunci, pengoptimalan *meta tag*, *meta description* dan optimasi gambar. Langkah-langkah penerapan SEO yaitu sebagai berikut:

1. *Meta Tag* dan *Meta Description*

Sebelum dilakukan perubahan pada *meta tag* dan *meta description* untuk *website* saat menggunakan *keyword* “SCLEAN” pada mesin pencari Google, maka berada pada halaman keempat seperti yang dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Pencarian Sebelum Pergantian *Meta Tag* dan *Meta Description*

```

14 <meta charset="utf-8">
15 <title>Jasa Laundry Online Makassar | SCLEAN | Laundry Dekat Saya </title>
    
```

Gambar 7. Pergantian *Meta Tag* pada *Website*

Setelah mengubah *meta tag* ditunjukkan pada Gambar 7, selanjutnya mencari *description* yang sesuai pada *meta tag*. Pada *description*, peneliti mengubah *meta tag* yang termasuk salah satu syarat Google pada saat pencarian dengan memasukkan kata kunci yang cocok agar saat pencarian dilakukan, Google akan menampilkan *website* yang telah terindeks. Pada Gambar 8, dapat dilihat perubahan *meta tag* dan *meta description* untuk *website*.

```

17 <meta name="keywords" content="Jasa Laundry Online makassar | Laundry dekat
    saya | laundymurah | laundrymakassar" >
18 <meta name="description" content="Jasa Layanan laundry online Makassar Dapat
    Memudahkan Anda Para Pengguna Dalam Hal Cuci Baju, Bergabung Dengan
    Berbagai Mitra. Yuk Rasakan Keuntungan Dan Manfaatnya." >
    
```

Gambar 8. *Meta Description* pada *Website*

Pada Gambar 9, dapat dilihat bahwa tampilan *meta tag* dan *meta description* yang telah diubah kata kuncinya dan dilakukan pencarian di mesin pencari Google. Ini merupakan *meta tag* yang digunakan setelah pergantian sebanyak dua kali mencari kata kunci yang pas. Peneliti mengganti *meta tag* menjadi “SCLEAN | jasa laundry online | Laundry dekat saya”.

Seiring berjalan waktu, peneliti terus melakukan pencarian dan pengecekan dengan menggunakan kata kunci “layanan *laundry online* di makassar” dan hasilnya adalah halaman *website* SCLEAN berada pada halaman pertama hal ini dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Hasil Pencarian Website Telah Berada pada Halaman Pertama

2. Optimasi Gambar

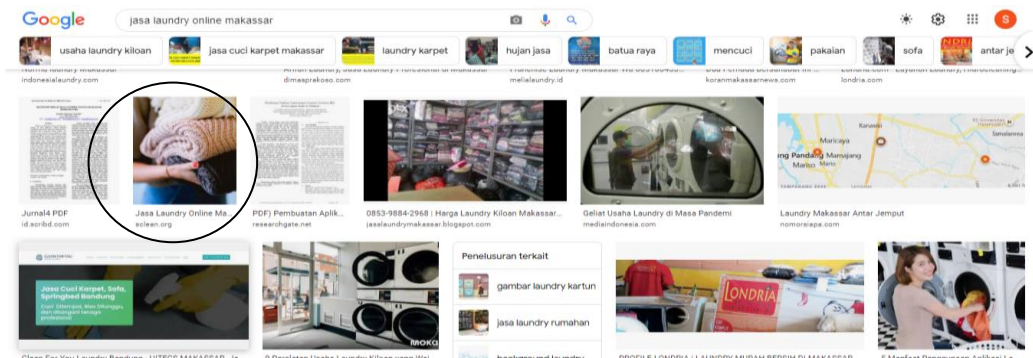
Pengujian kembali dilakukan dengan memasukkan *title* gambar sehingga pada saat kursor diarahkan ke gambar maka langsung ada keterangan yang tertera sesuai perintah yang dimasukkan sedangkan *Alt* teks berfungsi untuk gambar yang mengalami *error* sehingga disamping gambar akan ada keterangan. Pada Gambar 10, dapat dilihat bahwa peneliti telah menambahkan *title* teks dan *Alt* teks.

```

```

Gambar 10. Penambahan Title Teks dan Alt Teks

Setelah menambahkan *Title* dan *Alt*, maka peneliti mengecek kembali apakah perintah dapat terindeks oleh Google dan pencarian menggunakan kata kunci “jasa laundry online makassar”. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Hasil Pencarian Gambar

3.4. Pengecekan Akhir

Pada pengecekan akhir ini didapatkan hasil bahwa setelah penerapan SEO adanya perubahan, baik itu dalam jumlah pengunjung maupun jumlah *site checkup* sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Google Analytics

Awal pengecekan pada Google Analytics memberikan data bahwa pengunjung masih sangat sedikit dikarenakan belum penerapan SEO sehingga peneliti melakukan penerapan SEO. Hasil Google Analytics dapat dilihat pada Gambar 12.

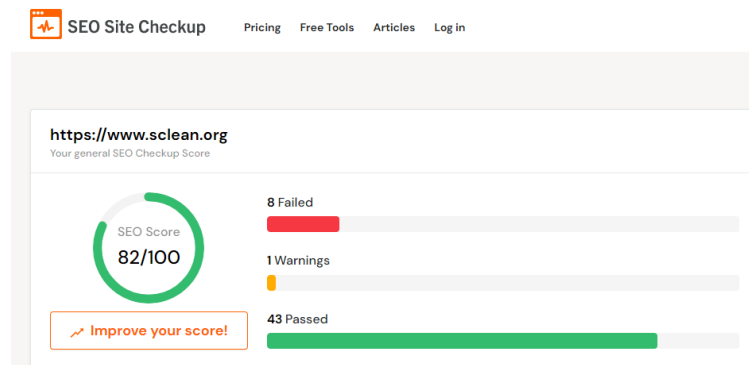


Gambar 12. Google Analytics Setelah Penerapan SEO

Berdasarkan Gambar 12, hasil perhitungan oleh Google Analytics menyatakan bahwa pengguna pengunjung sebanyak 72 device sedangkan pengguna baru sebanyak 68 device dari tanggal 22 Juli sampai tanggal 18 Agustus. Hal ini membuat peningkatan yang cukup tinggi pada tanggal 1 Agustus.

2. Menggunakan SEO Site Checkup

Pengujian kembali dilakukan dengan menggunakan SEO Site Checkup agar dapat mengetahui penilaian SEO terhadap *website* SCLEAN. Hasil pengujian SEO Site Checkup dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. SEO Site Checkup Score Sebelum Penerapan SEO

Berdasarkan Gambar 13, hasil pengujian SEO site Checkup didapatkan nilai 80/100. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 4 poin dibandingkan dengan pengujian yang telah dilakukan sebelum penerapan SEO.

3. Pengujian Speed Menggunakan Pingdom

Pada pengecekan *speed* tertera lama waktu yang telah berkurang sebelum penerapan SEO. Hasil penilaian dapat dilihat pada Gambar 14.

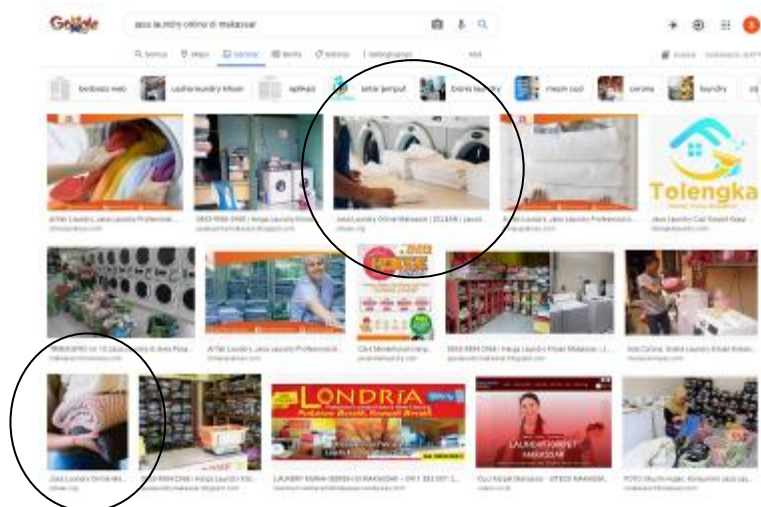


Gambar 14. Site Speed Menggunakan Tools Pingdom Setelah Penerapan SEO

Menurut Google, 53% pengguna internet akan meninggalkan *website* dengan waktu memuat lebih dari 3 detik. Berdasarkan Gambar 20, hasil yang didapatkan *website* SCLEAN memerlukan waktu memuat sebanyak 2,62 detik sehingga masuk ke dalam standar Google saat dibuka karena hanya memerlukan waktu kurang dari 3 detik.

4. Optimasi *image Alt*

Pada pengoptimalan gambar sebelum penerapan gambar pada SCLEAN, gambar tidak ditemukan pada bagian teratas mesin pencari Google sehingga perlu diterapkan *Title* dan *Alt* pada gambar. Setelah diterapkan *Title* dan *Alt* pada gambar untuk *website* SCLEAN maka hasilnya gambar telah ditemukan pada bagian atas pencarian, hal ini dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Hasil Optimasi Gambar Setelah Penerapan SEO

Berdasarkan Gambar 15, dapat dilihat bahwa gambar dari *website* berada pada bagian ketiga dari banyaknya gambar maka dari itu pengoptimalan gambar mengalami peningkatan dari awalnya tidak ada pada pencarian sampai termasuk bagian teratas mesin pencari Google. Rincian hasil perbandingan sesudah dan setelah penerapan SEO ditunjukkan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2 : Perbandingan Sesudah dan Sebelum Penerapan

Jenis Pengoptimasian	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan	Hasil
Google Analytic	7	78	90,2%
SEO Site Checkup	78/100	82/100	4
Pingdom	3,58 detik	2,61 detik	0,97

Tabel 3 : Hasil Posisi Berdasarkan Parameter Sebelum dan Sesudah Menggunakan SEO

Parameter	Sebelum SEO	Setelah SEO
<i>Meta tag</i>	Dengan kata kunci "SCELAN" berada di halaman keempat.	Dengan kata kunci "Jasa <i>laundry online</i> Makassar" berada di halaman ketiga.
	Dengan kata kunci "Jasa <i>laundry online</i> Makassar" berada di halaman ketiga.	Dengan kata kunci "Jasa <i>laundry online</i> di Makassar" berada di halaman pertama.
<i>Meta description</i>	Dengan deskripsi "Tentang SCLEAN. Sclean merupakan aplikasi layanan <i>laundry online</i> yang menghubungkan antara penyedia jasa <i>laundry</i> dan pengguna jasa <i>laundry</i> yang hadir untuk anda." berada di halaman keempat.	Dengan deskripsi "Jasa <i>laundry online</i> Makassar dapat memudahkan anda para pengguna dalam hal cuci baju, bergabung dengan berbagai mitra. Yuk rasakan keuntungan dan manfaatnya." berada di halaman pertama.
Optimasi gambar	Pencarian dengan kata kunci "jasa <i>laundry online</i> makassar" tidak ditemukan.	Pencarian dengan kata kunci " <i>laundry online</i> makassar" ditemukan pada deretan pertama.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penerapan SEO yang telah diterapkan dalam *website* SCLEAN, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pada saat pengoptimalan *meta tag* memerlukan waktu untuk dapat di-indexing oleh Google selama satu minggu tetapi pada pergantian *meta tag* selanjutnya memerlukan waktu dua sampai tiga hari, sedangkan untuk *meta description* memerlukan waktu selama tiga hari untuk di-*index* oleh Google dan memerlukan Google Search Console untuk menguji coba.
2. Peningkatan pengunjung sebelum dan sesudah penerapan SEO naik sebesar 90,2%. Dari yang awalnya pengunjung berjumlah 7 pengunjung naik hingga 78 pengunjung dalam waktu dua bulan.
3. Yang paling berdampak pada *website* SCLEAN adalah pada saat pengoptimalan *meta tag* dan *meta description* karena pada saat Google telah selesai indexing maka saat itu juga pencarian *website* awalnya berada pada halaman ketiga naik terus-menerus sampai mencapai halaman pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Riyanto and W. N. W. S.T, "Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Metode White Hat Seo," *J. Teknol. Inf.*, vol. 1, 2018.
- [2] A. Antonius and B. R. Suteja, "The Implementasi Metode On-Page Search Engine Optimization untuk Meningkatkan Peringkat Website sebagai Hasil Pencarian Google," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 251–260, 2021, doi: 10.28932/jutisi.v7i1.3428.
- [3] A. D. Riyanto and Purwadi, "Penerapan Teknik Search Engine Optimization (SEO) untuk Memenangkan Persaingan Kata Kunci pada Mesin Pencari Google," *J. Inform.*, vol. IV, no. 2, pp. 59–65, 2016, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/92716-ID-penerapan-teknik-search-engine-optimizat.pdf>.

- [4] H. Widiasmara, S. Wahyudiono, and Kapti, "Analisis Penerapan SEO dengan Metode Optimasi Crawl Budget untuk Meningkatkan Index Website," *Transform. (Informasi Pengemb. Iptek)*, vol. 15, no. 2, pp. 150–159, 2019.
- [5] P. E. Febry, "Metode Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Ranking Webometrics Pada WebsiteSTIKI Malang," vol. Vol.3, No., 2019.
- [6] W. Manurian, I. Mubarak, A. S. Agustin, and N. Sania, "Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Berbasis Website Pada SMK YP Karya 1 Tangerang," *J. Informatics, Sci. Technol.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [7] F. Amin and E. Nurraharjo, "Optimasi Website Penjualan Buku Menggunakan Metode Search Engine Optimization (SEO) On Page dan SEO Off Page," *Pros. SENDI_U*, no. halaman 1, pp. 301–311, 2019.
- [8] A. Barbar and A. Ismail, "Search engine optimization (SEO) for websites," *ACM Int. Conf. Proceeding Ser.*, vol. Part F1482, pp. 51–55, 2019, doi: 10.1145/3323933.3324072.
- [9] A. Shenoy and A. Prabhu, *Introducing SEO: Your quick-start guide to effective SEO practices*, vol. 2, no. 3. 2016.
- [10] Ninla Elmawati Falabiba, "濟無No Title No Title No Title," 2019.
- [11] M. Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes, M. Ali Sodik, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. April. 2015.
- [12] B. A. B. Iii and A. M. Penelitian, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2016),hlm.2. Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.52," pp. 1–12, 2016.
- [13] K. Ge. F, "Variabel Mandiri," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 64–85, 2018.